



Edukasi Gemar Menabung sebagai Upaya Pembentukan Karakter Hemat dan Cerdas Finansial pada anak-anak di Lingkungan RT03/RW07 Desa Tambun

Hani Astuti¹, Amanda Tri Habsari², Aurillia Tsabita Azahra³, Dimas Syahrul Ramadhan⁴, Dinda Silva Lovia Andri⁵, Ferry Kurniawan⁶, Muhammad Rafi Ramadhan⁷, Mukhammad Ridwan⁸, Raditya Otova Wibowo⁹, Refina Armelda Sari¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email : hani.dosenfikom@gmail.com , 202310415179@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310325222@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310415210@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310115046@mhs.ubharajaya.ac.id , 20221032536255@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310325226@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310215044@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310115159@mhs.ubharajaya.ac.id , 202310325087@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

Financial literacy is important to introduce from an early age to help children develop responsible financial habits. This community service program aimed to increase children's awareness of the importance of saving and to foster frugal and financially smart behavior among children in RT03/RW07, Tambun Village. The program was implemented through a participatory approach consisting of educational sessions, interactive discussions, saving simulations, and piggy bank decorating activities as a personal saving medium. The results showed that participants were highly enthusiastic and demonstrated improved understanding of the benefits of saving, the difference between needs and wants, and the importance of setting aside money regularly. The program contributed positively to the development of saving habits and encouraged discipline and responsibility in managing finances from an early age.

Keywords: financial literacy, saving habit, children, frugal character, financial intelligence.

Abstrak

Literasi keuangan perlu dikenalkan sejak usia dini untuk membantu anak-anak memahami pentingnya mengelola uang secara bijak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak di lingkungan RT03/RW07 Desa Tambun mengenai pentingnya menabung serta membentuk karakter hemat dan cerdas finansial. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang meliputi sosialisasi, diskusi interaktif, simulasi menabung, dan menghias celengan sebagai media tabungan pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi serta mengalami peningkatan pemahaman mengenai manfaat menabung, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menyalurkan uang secara rutin. Program ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kebiasaan menabung dan membentuk sikap disiplin serta tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan sejak dini.

Kata kunci: literasi keuangan, menabung, anak-anak, karakter hemat, cerdas finansial.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital sejalan dengan meningkatnya arus informasi pada era modern yang membawa perubahan dalam pola perilaku di masyarakat, termasuk anak-anak. Akses yang semakin mudah diakses kini mempengaruhi kemudahan terhadap layanan konsumtif dan berbagai produk menyebabkan anak-anak semakin rentan terhadap perilaku konsumtif sejak usia dini. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri dalam membentuk karakter generasi muda, terutama pada kemampuan mereka dalam mengelola uang dan pengeluaran secara bijaksana. Kebiasaan mengelola keuangan dengan kegiatan menabung menjadi salah satu bentuk pendidikan karakter yang menumbuhkan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan hidup hemat. Dengan itu, pendidikan literasi keuangan menjadi kebutuhan penting untuk mempersiapkan anak mengenai tantangan ekonomi di masa mendatang (Nurlita et al., 2025).

Berbagai wilayah di Indonesia masih menghadapi masalah kurangnya pengetahuan keuangan anak-anak. Banyak anak-anak tidak tahu bagaimana menggunakan uang, menabung, atau mengelola uang saku dengan baik. Akibatnya, anak-anak lebih cenderung menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan instan daripada memikirkan kebutuhan yang lebih penting. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka dapat menyebabkan perilaku keuangan yang tidak sehat hingga dewasa. (Tesva et al., 2024) menunjukkan bahwa budaya menabung memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang keuangan dan memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola keuangan mereka sendiri sejak usia sekolah.

Perjuangan untuk mengajarkan anak-anak pedesaan kebiasaan menabung masih menghadapi banyak tantangan. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pendidikan keuangan yang berkelanjutan dan kurangnya keterlibatan anak dalam tugas pengelolaan keuangan sederhana. Anak-anak di lingkungan RT03/RW07 Desa Tambun memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam, sehingga metode pendidikan yang mudah dipahami dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka diperlukan. Salah satu cara untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menyisihkan uang sejak dini adalah dengan mengajarkan mereka untuk menjadi orang yang hemat dan bertanggung jawab. (Karlis & Arsyah, 2025) yang menunjukkan bahwa memberi siswa sekolah dasar pemahaman dasar tentang menabung dapat ditingkatkan dengan memberi mereka pengetahuan dasar tentang keuangan.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa anak-anak harus memiliki

pengetahuan keuangan dan kebiasaan menabung. (Nurlita et al., 2025) menyatakan bahwa memberi anak usia sekolah pengetahuan keuangan dapat membantu mereka memahami pentingnya menabung dan mengontrol pengeluaran mereka.

Selain itu, (Firdaus et al., 2026) menemukan bahwa pendekatan pendidikan partisipatif berhasil meningkatkan pemahaman anak tentang cara menabung dan mengelola uang dengan baik. Namun, mayoritas penelitian dilakukan di sekolah formal atau lembaga pendidikan tertentu. Kajian yang lebih spesifik tentang bagaimana menabung membantu anak-anak di tingkat komunitas diperlukan karena penelitian dan pendidikan yang dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat, terutama dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Penelitian ini membantu anak-anak di Lingkungan RT03/RW07 Desa Tambun belajar gemar menabung. Kegiatan ini memanfaatkan pendekatan berbasis masyarakat melalui program KKN, yang memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan anak-anak dalam lingkungan sosial mereka sehari-hari. Ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak dilakukan di sekolah. Diharapkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya menabung dan membangun karakter hemat dan cerdas finansial secara berkelanjutan melalui penyuluhan, simulasi menabung, dan motivasi finansial sederhana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pendidikan gemar menabung diterapkan pada anak-anak di Lingkungan RT03/RW07 Desa Tambun untuk membangun karakter hemat dan cerdas finansial. Diharapkan hasil penelitian akan memberikan kontribusi akademik untuk pengembangan penelitian tentang pendidikan karakter dan literasi keuangan anak usia dini serta sebagai sumber untuk evaluasi dan pengembangan program literasi keuangan berbasis masyarakat. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi untuk implementasi program KKN dan program pengabdian masyarakat lainnya yang berfokus pada meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan keuangan sejak dini.

ANALISIS SITUASI

Lingkungan RT03/RW07 yang terletak di Desa Tambun dan berperan sebagai mitra dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Edukasi Gemar Menabung untuk Pembentukan Karakter Hemat dan Cerdas Finansial pada Anak-anak." Sebagai institusi pendidikan dasar, Lingkungan RT03/RW07 memiliki peranan

penting dalam membentuk karakter siswa sejak usia muda, tidak hanya di bidang akademik tetapi juga dalam pembiasaan perilaku positif.

Anak-anak yang berada pada fase perkembangan kognitif dan sosial yang memungkinkan mereka untuk mengerti nilai-nilai dasar terkait pengelolaan uang secara sederhana serta dukungan dari orang tua merupakan faktor krusial dalam pelaksanaan program pendidikan karakter dan literasi keuangan di sekolah. Potensi ini menjadikan Lingkungan RT03/RW07 sebagai lokasi yang ideal untuk mengembangkan kebiasaan menabung sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa (Putri & Satri, 2025).

Meskipun begitu, kemajuan teknologi digital dan meningkatnya cara masyarakat dalam berbelanja turut memengaruhi kebiasaan anak-anak dalam menggunakan uang saku mereka. Banyak siswa kini sudah biasa menerima uang saku setiap hari, tetapi tidak semuanya menyadari pentingnya mengelola uang dengan baik dan menyisihkan sebagian untuk ditabung.

Fenomena ini juga terlihat di berbagai sekolah dasar di Indonesia, di mana anak-anak lebih cenderung menghabiskan uang saku untuk belanja daripada menyimpannya atau mengelolanya dengan cara yang terencana. Penelitian oleh (Rahayu et al., 2025) menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang belum sadar akan pentingnya menabung dan belum memiliki kebiasaan bertanggung jawab dalam mengelola uang. Keadaan ini dapat membentuk perilaku konsumtif yang tidak baik sejak usia dini jika tidak dilengkapi dengan pendidikan tentang literasi keuangan yang memadai.

Di sisi lain, Lingkungan RT03/RW07 memiliki kapasitas yang cukup signifikan untuk mendukung pelaksanaan program edukasi menabung. Semangat anak-anak terhadap kegiatan pembelajaran yang interaktif, dukungan dari institusi pendidikan, serta adanya program pembiasaan karakter yang telah dilaksanakan menjadi aset utama dalam penerapan program ini.

Kapasitas ini bisa dikembangkan melalui kegiatan pendidikan yang menggabungkan konsep literasi keuangan dengan pendidikan karakter. (Morowudi et al., 2025) menyatakan bahwa memperkenalkan budaya menabung kepada anak-anak tidak hanya meningkatkan pemahaman mengenai keuangan, tetapi juga membantu dalam membentuk karakter disiplin, rasa tanggung jawab, dan kemampuan untuk merencanakan masa depan dari usia dini. Oleh karena itu, Lingkungan RT03/RW07 memiliki kesempatan besar untuk menjadikan kebiasaan menabung sebagai bagian dari budaya positif yang diimplementasikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan penyelidikan mengenai kebutuhan mitra, isu utama yang dihadapi adalah kurangnya pendidikan literasi keuangan yang diberikan kepada anak-anak secara terstruktur dan praktik. Pendidikan mengenai pengelolaan uang biasanya belum menjadi prioritas dalam kegiatan pendidikan, sehingga pemahaman anak tentang peran uang, keuntungan menabung, dan perbedaan antara kebutuhan serta keinginan masih cukup rendah.

Selain itu, belum ada program spesifik yang mendorong anak untuk secara rutin melakukan aktivitas menabung dalam aktivitas sehari-hari mereka. Temuan serupa juga diungkapkan oleh (Falikhah et al., 2025), yang menyatakan bahwa anak-anak memerlukan pendampingan dan pengalaman langsung agar pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dapat terwujud dalam tindakan yang konkret.

Dengan demikian, perlu ada program pendidikan yang mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung dan bagaimana menjadi orang yang hemat dan cerdas secara finansial. Program yang diperlukan tidak hanya mencakup penyebaran materi, tetapi juga praktik langsung, permainan pembelajaran, simulasi pengelolaan uang saku, dan insentif untuk menabung yang sesuai dengan karakteristik anak berusia 4-10 tahun. Jadi, program KKN ini menawarkan pendidikan gemar menabung.

Ini menggabungkan pengetahuan dasar tentang keuangan dan praktik menabung sederhana serta meningkatkan nilai-nilai karakter seperti ketekunan, tanggung jawab, dan hidup hemat. Metode ini sejalan dengan temuan penelitian (Tesva et al., 2024) yang menemukan bahwa budaya menabung dapat membantu siswa belajar lebih banyak tentang keuangan dan memiliki perilaku keuangan yang baik.

Diharapkan bahwa program ini akan mengajarkan anak-anak lebih banyak tentang cara mudah mengelola uang, memberi tahu mereka betapa pentingnya menabung sejak kecil, dan membangun kebiasaan hemat yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi literasi keuangan berbasis masyarakat yang dapat diterapkan pada program KKN dan pengabdian lainnya. Selain itu, program ini akan memberikan manfaat praktis bagi anak-anak di Lingkungan RT03/RW07. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan mitra, tetapi juga membantu menumbuhkan kepribadian dan pengetahuan keuangan anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di jalan RT03/RW07 Desa Tambun dan ditujukan kepada anak-anak usia sekolah dasar yang tinggal di daerah tersebut. Sehingga pelajaran dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, peserta dilibatkan sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, pendekatan partisipatif digunakan. Metode ini dipilih untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung dan mengajarkan mereka untuk menjadi orang yang hemat dan cerdas secara finansial sejak usia dini.

Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tim KKN melakukan observasi lapangan pada tahap persiapan dan bekerja sama dengan Ketua RT, dan orang tua peserta untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan anak-anak tentang literasi keuangan. Selain itu, materi pelajaran dan media pembelajaran disesuaikan dengan usia peserta sehingga lebih mudah untuk disampaikan.

Di awal pelaksanaan, peserta melakukan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini, manfaat menabung, dan cara sederhana mengelola uang saku. Materi disampaikan melalui permainan edukatif, diskusi, tanya jawab, dan melukis. Selain itu, contoh sederhana diberikan kepada peserta dalam sesi ini mengenai cara membuat keputusan keuangan yang bijak dengan membedakan kebutuhan dan keinginan.

Peserta juga mengikuti simulasi menabung dan menyusun target tabungan sederhana. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan anak-anak bagaimana menyisihkan bagian dari uang mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, peserta diajarkan untuk membuat celengan kecil untuk digunakan sebagai alat untuk menabung, yang dapat digunakan setelah kegiatan berakhir. Diharapkan bahwa metode praktik langsung ini akan mendorong peserta untuk mengembangkan kebiasaan menabung secara mandiri.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, diskusi interaktif, dan dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan tingkat partisipasi, pemahaman, dan antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Pelaksanaan sosialisasi gemar menabung di Lingkungan RT003/RW007

Kegiatan edukasi gemar menabung dilaksanakan di lingkungan RT03/RW07 Desa Tambun dengan sasaran anak-anak usia sekolah yang berada di wilayah tersebut. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak dini sebagai salah satu upaya membangun karakter hemat dan cerdas finansial. Pada tahap awal, dilakukan diskusi interaktif untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai kebiasaan menabung dan pengelolaan uang saku. Berdasarkan hasil diskusi, diketahui bahwa sebagian besar peserta telah mengenal konsep menabung, namun belum menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar uang yang dimiliki masih digunakan untuk memenuhi keinginan sementara, seperti membeli makanan ringan atau barang-barang yang tidak penting.



Gambar 1 Edukasi menabung dan melukis celengan

Berdasarkan kondisi tersebut, tim KKN memberikan edukasi mengenai manfaat menabung, pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan, serta cara sederhana mengelola uang yang dimiliki. Materi disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disertai contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dilakukan agar peserta dapat memahami bahwa menabung bukan hanya kegiatan menyimpan uang, tetapi juga merupakan bentuk latihan disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan, berbagi pengalaman terkait kebiasaan menabung, serta mengikuti diskusi yang dilakukan. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa metode edukasi yang interaktif mampu meningkatkan minat anak-anak terhadap materi literasi keuangan.



Gambar 2 Foto bersama anak-anak RW007/RT003

2) Simulasi Menabung dan Pembentukan Karakter Hemat

Setelah sesi edukasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik sederhana yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan menabung secara nyata. Peserta diajak membuat target tabungan sesuai kebutuhan atau keinginan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, peserta juga diberikan motivasi untuk mulai menyisihkan sebagian uang yang dimiliki secara rutin sebagai langkah awal membangun kebiasaan menabung.

Kegiatan praktik berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari Anak-anak yang mulai mampu menentukan tujuan menabung serta memahami bahwa uang yang dimiliki tidak harus dihabiskan sekaligus. Kesadaran ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir dari perilaku konsumtif menuju perilaku yang lebih terencana dalam menggunakan uang.



Gambar 3 Kegiatan Menghias Celengan

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep kebutuhan dan keinginan. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta cenderung menggunakan seluruh uang yang dimiliki untuk membeli barang yang diinginkan. Setelah mengikuti edukasi dan praktik menabung, peserta mulai memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan yang lebih bermanfaat di masa depan. Perubahan pemahaman tersebut menjadi indikator awal terbentuknya karakter hemat dan kemampuan mengelola keuangan secara sederhana.

Selain meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui pendekatan partisipatif. Keterlibatan langsung peserta dalam setiap rangkaian kegiatan membuat materi lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode edukasi berbasis praktik dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menanamkan kebiasaan menabung dan membentuk karakter cerdas finansial pada anak-anak. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi gemar menabung yang dilaksanakan di lingkungan RT03/RW07 Desa Tambun berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menabung serta mendorong terbentuknya sikap hemat dan bertanggung jawab dalam penggunaan uang.

Program ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan berbasis masyarakat dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter dan kecerdasan finansial anak sejak usia dini. Dengan adanya pembiasaan dan pendampingan yang berkelanjutan dari keluarga maupun lingkungan sekitar, kebiasaan menabung diharapkan dapat berkembang menjadi perilaku positif yang melekat dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4 Foto anak-anak bersama celengan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi gemar menabung yang dilaksanakan pada anak-anak di lingkungan RT03/RW07 Desa Tambun berhasil memberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung sejak usia dini sebagai bagian dari pembentukan karakter hemat dan cerdas finansial. Melalui sosialisasi, diskusi interaktif, simulasi menabung, serta kegiatan menghias celengan, peserta memperoleh pengetahuan mengenai cara mengelola uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menyisihkan sebagian uang untuk masa depan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian program. Selain meningkatnya pemahaman tentang manfaat menabung, peserta juga menunjukkan kesadaran yang lebih baik dalam menggunakan uang secara bijaksana dan mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan sederhana. Dengan demikian, program edukasi ini dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam menanamkan kebiasaan menabung serta membentuk karakter disiplin, bertanggung jawab, dan hemat pada anak-anak sejak dini.

SARAN

Agar manfaat kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan, diperlakukan dukungan dan pendampingan dari orang tua serta lingkungan sekitar dalam membiasakan anak – anak untuk menabung secara rutin. Orang tua dapat memberikan motivasi dan contoh nyata dalam mengelola keuangan sederhana sehingga kebiasaan menabung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Selain itu, program edukasi serupa dapat dilaksanakan secara berkala dengan menambahkan kegiatan yang lebih variatif, seperti permainan edukatif tentang pengelolaan keuangan, simulasi pencapaian target tabungan, maupun pemberian penghargaan bagi anak yang konsisten menabung. Melalui kegiatan yang berkelanjutan dan menarik, diharapkan budaya menabung dapat tumbuh menjadi kebiasaan positif yang melekat pada anak-anak serta mendukung terbentuknya generasi yang lebih mandiri dan cerdas dalam mengelola keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Falikhah, A. N., Putriningsih, S., Erininda, W., & Hermawan, H. (2025). *Meningkatkan Pengetahuan Dan Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Melalui Gerakan “ Ayo Menabung .”* 3(1), 98–104.
- Firdaus, M. I., Setiawan, M. C., Widoretno, A. A., Roshaini, W., & Ali, W. (2026). *Peningkatan Literasi Keuangan Anak Panti Asuhan melalui Pendekatan Edukatif Partisipatif.* 6(1), 17–24.
<https://doi.org/https://www.lp3mzh.id/index.php/khidmah> Peningkatan
- Karlis, R., & Arsyah, F. (2025). *Edukasi Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Limo Badak Malalak Timur Secara Efektif.* 1(1), 1–10.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30983/> Artikel
- Morowudi, D. D., Syafii, M., Fuad, A., Suwanda, R. P., Tuharea, F. I., Hartati, N. Y., Prasetya, B. I., Septiansyah, A., & Co-operation, E. (2025). *Inisiasi pojok baca dan gerakan menabung bagi anak-anak di Desa Morowudi.* 8(September).
- Nurlita, A., Nesneri, Y., Aira, A., Hidayati, F., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2025).
Membangun Pondasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Sekolah. 2(155), 44–51.
- Putri, M. M., & Satri, L. (2025). *Implementasi Kebiasaan Menabung Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Negeri 17 Bukik Malintang.* 1(1), 1–10.
- Rahayu, Y., Asshidiq, B., Saadah, S., Wandasari, W. W., & Fitroh, R. (2025). *Pengenalan Literasi Keuangan Melalui Game-Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi* 01. 05(03), 224–233.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51673/jaltn.v5i3.2306>
- Tesva, S., Asytuti, I., & Saputra, A. A. (2024). *Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Budaya Menabung.* 3(3), 29–36.